

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Baitul Mall Hidayatullah cabang Balikpapan

Sejak tahun 1976, Hidayatullah mulai mencanangkan program-program sosial keummatan, melalui pembentukan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah. Setelah mendapatkan tanah wakaf di Dusun Gunung Tembak, mulai dibangun asrama untuk menampung anak-anak yatim-piatu dan terlantar untuk dididik dan diasuh secara gratis. Mendirikan pendidikan formal secara berkala mulai dari pendidikan sekolah dasar, madrasah Tsanawiyah, madrasah aliyah, hingga ditahun 2004 berdiri perguruan tinggi.

Penanganan masalah keuangan publik dalam lingkungan Hidayatullah tidak terlepas dari wujud tanggungjawabnya sebagai lembaga sosial, masalah sosial ini mengharuskan para pengurusnya selain memberi pengajaran agama juga memenuhi kebutuhan dasar para santri. Seperti tempat tinggal gratis, sekolah, makan, pakaian layak, serta penyediaan fasilitas umum lainnya.

Para pengurus yang mengurus santri membentuk sebuah badan yang bertugas menerima donatur dari ummat Islam. Dana peruntukkan ini bermacam-macam bentuknya, baik itu zakat, infaq, shadaqah, hibah, wakaf, dan lainnya. Khusus untuk zakat, infak, sedekah dikenal dengan istilah

dengan “kartu kuning”, kartu donator inilah yang menjadi bentuk administrasi awal sebagai bukti serah terima dari donator kepada pihak pesantren.

Perubahan besar terjadi ketika Hidayatullah memasuki babak baru, secara resmi Hidayatullah tampil ke publik dengan perubahan mendasar yang semula hanya sebagai lembaga sosial, dan pada tahun 2000 resmi menjadi organisasi masa (ormas) yang dikukuhkan oleh menteri Sosial RI. Melalui payung hukum baru inilah Hidayatullah bukan saja menjadi lembaga kepesantrenan yang bersifat sosial, lalu menjadi lembaga organisasi massa.

Untuk mengoptimalkan kegiatan sosial keumatan, maka dibentuklah lembaga amil zakat dengan nama Baitul Maal Hidayatullah (BMH). Sebutan Baitul Maal menggambarkan idealisme sebagaimana Baitul Maal di masa nabi dan para sahabatnya, yang menjalankan fungsi pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat. Memberdayakan dhuafa melalui program-program terencana, terarah, jangka panjang dan *multiplayer effect*. Dan dalam pengelolaannya selalu merujuk pada landasan syariah dan diarahkan untuk tepat sasaran dan tepat guna.

Baitul Maal Hidayatullah (BMH) adalah lembaga di bawah Hidayatullah yang berfungsi mengelola dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf ummat. Sebagai wujud kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap Hidayatullah, Baitul Maal Hidayatullah (BMH) mendapat pengukuhan sebagai lembaga amil zakat nasional melalui Surat Keputusan

Menteri Agama Republik Indonesia Said Agil Munawar, tertanggal 27 Desember 2001 LAZ BMH mendapat pengesahan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional dengan Surat Keputusan Nomor 538 tahun 2001.

BMH mengelola dana milik ummat yang dipercayakan kepada Hidayatullah untuk disalurkan bagi pemberdayaan ummat, memajukan lembaga-lembaga pendidikan maupun sosial, memajukan dakwah Islam, mengentaskan kaum dhuafa (lemah) maupun *mustadh'afin* (tertindas). Kini Baitul Maal Hidayatullah telah memiliki 30 kantor perwakilan dan 144 jaringan pos peduli (mitra). Sebagai komitmen layanan sosial, BMH juga telah mendirikan klinik-klinik IMS (*Islamic Medical Service*) di berbagai lokasi dan pemberdayaan ekonomi umat melalui BMT (Baitulmaal wa Tamwil).

Kantor pusat BMH berada di Jakarta sedangkan BMH Balikpapan merupakan salah satu cabang yang berkedudukan didaerah. Saat ini BMH Balikpapan beralamat di jalan MT. Haryono Ruko BDI Blok II No. 07 Telp. 0542872644.¹

2. Profil Baitul Mall Hidayatullah cabang Balikpapan

a. Visi

Menjadi Lembaga Terdepan dan Terpercaya

b. Misi

¹ Data BMH cab. Balikpapan, 05 Oktober 2011

1. Meningkatkan kesadaran umat Islam untuk menunaikan kewajiban zakat dan peduli terhadap sesama.
2. Mengentaskan kaum dhuafa dari kemiskinan dan kebodohan menuju kemuliaan dan kesejahteraan.

3. Struktur Kelembagaan Baitul Mall Hidayatullah Balikpapan

Adapun kepengurusan Baitul Mall Hidayatullah Balikpapan adalah sebagai berikut:

Pembina : H. Imdaad Hamid, SE (Muspida Balikpapan)

Konsultan Manajemen : 1. Ir H. Darto Sayogyo, MM

2. H. Zainal Muttaqin

3. Ir. H. Amiruddin Boer

Dewan Penasehat Syariah : 1. H. Hasyim Malewa, SE

2. Hamzah Akbar, S.Sos

Dewan Pengelola :

1. Pimpinan Kepala Cabang : Rusydi Hidayat, S.Sos.I

2. Kepala Divisi Penghimpunan : Zainal Abidin

3. Kepala Divisi Keuangan : Fathurrahman, SE

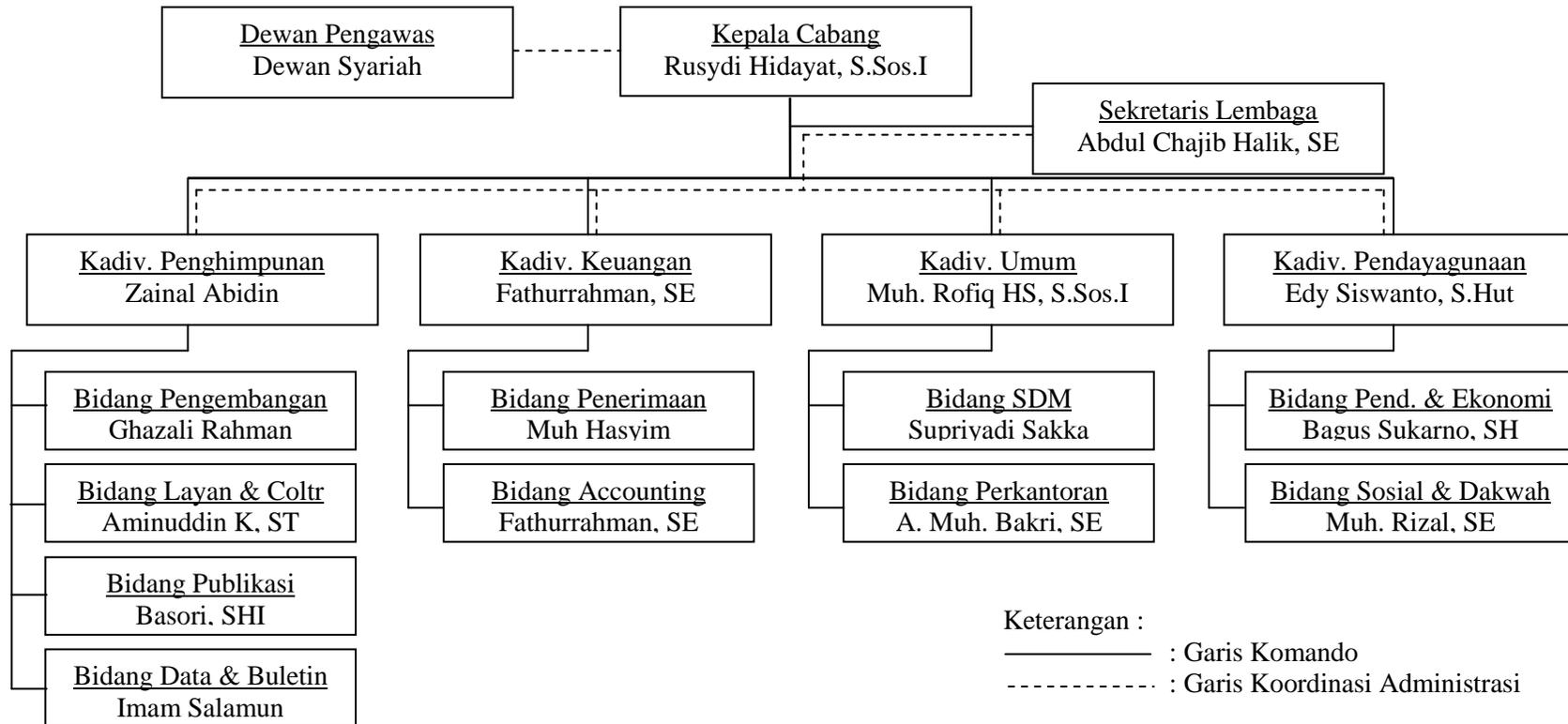
4. Kepala Divisi Umum : Muh. Rofiq HS, S.Sos.I

5. Kepala Divisi Pendayagunaan : Edy Siswanto, S.Hut²

Sedangkan bagan struktur Baitul Maal Hidayatullah cabang Balikpapan adalah sebagai berikut :

² Data BMH cab. Balikpapan, 09 Oktober 2011

BAGAN 4.1
STRUKTUR KEPENGURUSAN
BAITUL MAAL HIDAYATULLAH CABANG BALIKPAPAN



B. Kegiatan Baitul Maal Hidayatullah cabang Balikpapan

1. Penghimpunan dana zakat

Dalam penghimpunan dana zakat di kota Balikpapan menurut bapak Chairul Fajar (24),³ Baitul Maal Hidayatullah cabang Balikpapan melalui beberapa layanan, yaitu :

a. Zakat via ATM

Penghimpunan dana zakat oleh BMH cabang Balikpapan salah satunya melalui layanan zakat via ATM di mana para *Muzakki* dapat melakukan pembayaran zakat melalui ATM dengan cara mentransfer dana zakat yang akan mereka keluarkan.

b. Gerai dan UPZ

Dalam penghimpunan dana zakat BMH cabang Balikpapan menyediakan layanan berupa gerai-gerai yang ditempatkan di tempat-tempat strategis di kota Balikpapan, adapun gerai-gerai yang dimaksud adalah:

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Bank BRI | Jl. Jend. Sudirman – Klandasan |
| 2. Hotel Novotel | Jl. Jend. Erry Suparjan No. 02 - Gn. Pasir |
| 3. Bank Bukopin | Jl. Jend. Sudirman No. 23 - Balikpapan Permai |
| 4. Ruko Bandar | Jl. Jend. Sudirman – Klandasan |
| 5. Polda Kaltim | Jl. Syarifuddin Yoes No. 99 – Ringroad |
| 6. Beach Hall
Balikpapan Plaza | Jl. Jend. Sudirman – Klandasan |
| 7. Hypermart | Jl. jend. Sudirman – Klandasan ⁴ |

³ Karyawan bagian Penghimpunan BMH cabang Balikpapan (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2011)

⁴Data BMH cabang Balikpapan, 15 Oktober 2011

Selain itu juga melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang merupakan layanan donatur kolektif untuk karyawan swasta dan negeri. Setiap instansi berpartisipasi mengumpulkan dana zis kepada ketua mejelis taklim atau yang ditunjuk oleh kantor yang kemudian setiap bulannya Amil BMH datang menjemput. Secara rinci UPZ-UPZ BMH cabang Balikpapan dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar UPZ BMH Cabang Balikpapan

No	Instansi	Alamat
1.	Andika Hotel Bahtera	Jl. Jend. Sudirman No. 02 - Pasar Baru
2.	Balai Karantina Ikan	Jl. Syarifudin Yoes - Ring road
3.	Bank Bumi Putera	Jl. Jend. Sudirman No. 353 - Balikpapan Permai
4.	Bank Central Asia	Jl. Jend. Sudirman No. 139 - Pasar Baru
5.	Bank Mega	Jl. Jend. A. Yani No. 33 - Karang Jati
6.	Bank Tabungan Negara	Jl. Jend. Sudirman No. 12 Blok A - Pasar Baru
7.	City Surf	Jl. Jend. Sudirman - Balikpapan Center
8.	Comfort Hotel Sagita	Jl. Mayjend. Sutoyo No. 69 - Gn. Malang
9.	CV. Rahmah Property	Jl. MT. Haryono No. 118 F Rt. 84 - Ring Road
10.	CV. Zig Zag Sablon	Jl. Jend. A. Yani - Gg. Rambutan Rt. 02 No. 36
11.	Graha Halo	Ruko Bandar Blok D 1 No. 22 - Klandasan
12.	Gramedia	Jl. Jend. Sudirman - Balikpapan Center
13.	Hotel Blue Sky	Jl. Letjen Suprpto - Kebun Sayur
14.	Hotel Gran Senyur	Jl. Ars. Muhammad No. 07 - Gn. Pasir
15.	Hotel Mega Buana	Jl. Jend. Sudirman Blok A 12 - Klandasan

16.	Hotel Mega Lestari	Jl. Ars. Muhammad No. 32 - Klandasan
17.	Hotel Novotel	Jl. Jend. Erry Suparjan No. 02 - Gn. Pasir
18.	Hotel Pacific	Jl. Jend. A. Yani No. 33 - Gn. Sari Ilir
19.	Kejaksaan Negeri	Jl. Jend. Sudirman No. 70 - Stall Kuda
20.	Klinik Prodia	Ruko Bandar Blok D 9 – Klandasan
21.	Kodam VI Tanjungpura	Jl. Jend. Sudirman – Klandasan
22.	Koperasi Bamahas	Komplek Cemara Rindang Rt. 35 No. 37
23.	Optik Omega	Jl. Jend. A. Yani Rt. 41 No. 39 - Gn. Sari
24.	Pegadaian Wilayah Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No. 39 - Klandasan
25.	PT. Absolut	Jl. Jend. Sudirman - Balikpapan Center Lantai Dasar
26.	PT. Adira Dinamika Multi Finance	Jl. Jend. Sudirman No. 287 - Markoni
27.	PT. Altrak 1978	Jl. Jend. Sudirman No. 838 - Stall Kuda
28.	Bapak Akhmad Rifai	Jl. MT. Haryono No. 189 - Ring Road
29.	PT. Astra Internasional Isuzu	Jl. Jend. Sudirman No. 4 A - Markoni
30.	PT. Balikpapan Environmental Service	Jl. Mulawarman Rt. 23 No. 12 - Batakan
31.	PT. Bank UOB Buana	Jl. Jend. A. Yani No. 267 - Gn. Sari
32.	PT. Bhumi Phala Perkasa	Jl. Mulawarman No. 06 Rt. 01 Rw. 01 - Batakan
33.	PT. Candra Wirapati 3	Jl. Jend. Sudirman No. 315 - Markoni
34.	PT. Colombindo Perdana	Jl. Jend. A. Yani Rt. 24 No. 548 - Karang Rejo
35.	PT. Dwipa Indonesia	Komplek Balikpapan Baru Blok B 3 No. 15
36.	PT. El Nusa	Jl. Mulawarman No. 91 – Batakan
37.	PT. Ford Mobil	Jl. Ruhui Rahayu No. 1 - Ring Road
38.	PT. Gatra Kaltim Jaya	Jl. Jend. Sudirman No. 06 - Markoni
39.	PT. Global Teleshop	Jl. Jend. A. Yani No. 9 A - Gn. Sari

40.	PT. Global Transportasi Nusantara	Jl. MT. Haryono No. 138 Rt. 38 - Ring Road
41.	PT. H & H Utama Internasional	Jl. Mulawarman No. 227 Rt. 23 - Batakan
42.	PT. Halliburton	Jl. Mulawarman No. 21 Rt. 53 - Manggar
43.	PT. Halliburton Logging	Jl. Mulawarman No. 21 Rt. 53 - Batakan
44.	PT. Hidup Baru Perdana Abadi	Jl. Mulawarman Rt. 02 No. 155 - Batakan
45.	PT. Index Furnishing	Jl. Ruhui Rahayu No. 1 - 8 - Ring Road
46.	PT. Indosat Balikpapan	Jl. MT. Haryono No. 69 Rt. 60 - Ring Road
47.	PT. Kaliraya Sari	Jl. R.E. Martadinata No. 02 - Gn. Pasir
48.	PT. Komatsu Reman Asia	Jl. Jend. Sudirman - Stall Kuda
49.	PT. Nusantara Indah	Jl. MT. Haryono Rt. 84 No. 88 - Ring Road
50.	PT. Pangansari	Jl. Jend. Sudirman No. 80 - Stall Kuda
51.	PT. PLN (Persero) Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No. 117 - Klandasan
52.	PT. Prasmanindo Boga Utama	Jl. Marsma Iswahyudi No. 319 - Sepinggan
53.	PT. Ramayana Lestari Sentosa	Jl. Soekarno Hatta No. 53 – Rapak
54.	PT. Samekarindo Indah	Jl. Jend. A. Yani No. 09 Rt. 15 - Gn. Sari
55.	PT. Schenker Petrolog Utama	Jl. Jend. Sudirman No. 784 - Stall Kuda
56.	PT. Semoga Jaya Raya	Jl. Jend. Sudirman No. 592 – Damai
57.	PT. Sinar Mas Wisesa	Komplek Balikpapan Baru Blok B - 10
58.	PT. Sumber Maju Eka Lestari	Jl. Jend. A. Yani No. 07 - 08 - Gn. Sari
59.	PT. Surabaya Steal Contruction Works	Jl. Marsma Iswahyudi No. 502 - Sepinggan
60.	PT. Suzuki Finance	Jl. MT. Haryono No. 83 B - Ring Road
61.	PT. Telkom Kandatel Kaltim – Sel	Jl. Jend. A. Yani No. 41 - Gn. Sari Ulu
62.	PT. Telkomsel Kalimantan	Jl. Jend. A. Yani No. 01 - Gn. Sari

63.	PT. Thiess Kontraktor Indonesia	Jl. Mulawarman Rt. 02 No. 01 - Batakan
64.	PT. Tiga Raksa Satria, Tbk	Jl. MT. Haryono No. 100 - Ring Road
65.	PT. Tjokro Bersaudara	Jl. MT. Haryono No. 25 Rt. 51 - Ring Road
66.	PT. United Tractors	Jl. Mulawarman – Batakan
67.	Royal Surfindo	Mall Fantasy Lantai 1 Blok G No. 2
68.	Rumah Sakit Balikpapan Baru	Jl. MT. Haryono - Balikpapan Baru
69.	Rumah Sakit Balikpapan Husada	Jl. MT. Haryono No. 09 - Ring Road
70.	Rumah Sakit Dr. Kanujoso Djatiwibowo	Jl. MT. Haryono No. 656 - Ring Road
71.	Rumah Sakit Restu Ibu	Jl. Jend. A. Yani No. 12 - Gn. Sari
72.	Salon Amries	Jl. Jend. A. Yani No. 133 - Gn. Sari
73.	SKB - Sanggar Kegiatan Belajar	Jl. Telaga Sari Rt. 37 No. 67 - Gn. Pasir
74.	SMA Negeri 1 Balikpapan	Jl. Kapten Piere Tendean No. 64 Rt. 30 - Gn. Pasir
75.	SPBU Coco Sepinggan	Jl. Marsma Iswahyudi - SPBU Sepinggan
76.	The Executive	Jl. MT. Haryono - Mall Fantasy

c. Layanan jemput zakat

Salah satu layanan yang dijalankan BMH cabang Balikpapan dalam menghuimpun dana zakat adalah dengan layanan jemput zakat di mana bagi para *Muzakki* yang bedomisili di kota Balikpapan dapat menghubungi pihak BMH untuk datang langsung mengambil dana zakat yang akan dikeluarkan.

d. Layanan perwakilan

Selain itu pula demi meningkatkan pelayanan terhadap para muzakki di kota Balikpapan BMH cabang Balikpapan dalam

penghimpunan dana zakat juga melalui kantor-kantor perwakilan yang terdiri dari:

- 1) Operator Program Ekonomi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Ummat Mandiri yang beralamat di Jln. Sepingan Baru I RT. 05 No. 15 Balikpapan Selatan.
- 2) Unit Layanan Kas BMT Gn. Tembak beralamat di Jln. Mulawarman RT. 25 Kel. Teritip Balikpapan Timur
- 3) Unit Layanan Kas BMT Kariangau bealamat di Jln. Sulthan Hasanuddin RT. 07 Kel. Kariangau Balikpapan Utara.

2. Penyaluran dana dan pendayagunaan dana zakat

Penyaluran dan pendayagunaan dana zakat yang dilaksanakan oleh Baitul Maal Hidayatullah cabang Balikpapan dilakukan dalam bentuk program-program, menurut bapak Edy Siswanto, S.Hut (33)⁵ dan Abdul Chajib Halik, SE (34)⁶, yang terdiri dari:

a. Program Pendidikan

Program pendidikan adalah program penyaluran dana zakat dalam bentuk bantuan-bantuan dalam bidang pendidikan seperti bantuan beasiswa, rumah baca, sarana-sarana pendidikan dan lainnya.

Program ini bertujuan memberikan bantuan kepada para pelajar-pelajar berprestasi dan kurang mampu demi mengurangi anak-anak putus

⁵ Kepala Divisi Pendayagunaan BMH cabang Balikpapan (Wawancara 25 September 2011)

⁶ Sekretaris BMH cabang Balikpapan (Wawancara 12 Setember 2011)

sekolah karena masalah biaya dan meningkatkan mutu pendidikan di kota Balikpapan.

b. Program Dakwah

Merupakan penyaluran dana zakat dalam bentuk bantuan di bidang dakwah seperti pembinaan dakwah, bantuan sarana ibadah dan dakwah dan lainnya.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan dakwah di masyarakat melahirkan para da'i-da'i yang mampu menjadi panutan di masyarakat demi menciptakan masyarakat yang islami.

c. Program Sosial

Program sosial merupan program yang memberikan bantuan dalam bidang sosial dan kemanusiaan, seperti bantuan terhadap korban bencana alam, santunan-santunan kemiskinan, bantuan kesehatan dan lainnya.

Program ini bertujuan memberukan bantuan dan meberikan keringanan terhadap para korban bencana alam dan orang-orang yang kurang mampu serta memberikan jaminan kesehatan terhadap yang kurang mampu demi memberikan kesejahteraan dan kesehatan terhadap semua masyarakat.

d. Program Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi perorangan, Home industri dan usaha kecil produktif dengan memberikan bantuan modal dan pendampingan usaha melalui koperasi syariah milik BMH yakni BMT Umat Mandiri. Selain

itu diberikan pembinaan iman dan taqwa (Spiritual) melalui kelompok pengajian secara rutin dan berkelanjutan.

3. Proses penyaluran dana zakat pada BMH cabang Balikpapan

Dalam penyaluran dana zakat oleh BMH cabang Balikpapan menurut bapak Edy Siswanto, S.Hut, melalui beberapa proses, yang terdiri dari:

a. Pendataan dan penentuan *mustahik*

Sebelum penyaluran dana zakat BMH cabang Balikpapan melakukan penentuan para *mustahik* yang berhak menerima bantuan, penentuan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1) Pengumpulan data calon *musatahik*

Pengumpulan data calon *mustahik* didapatkan dari data-data BPS dan data-data dari penerima raskin.

2) Survey kelayakan calon *mustahik*

Setelah data calon *mustahik* didapatkan oleh BMH cabang Balikpapan akan dilakukan survey kelayakan terhadap calon *mustahik* yang dilakukan oleh petugas dari BMH cabang Balikpapan yang terjun langsung ke lapangan.

3) Rapat penentuan para *mustahik*

Setelah melakukan survey akan dilaksanakan rapat oleh BMH cabang Balikpapan untuk memutuskan berhak tidaknya menjadi *mustahik*.

4) Pendataan para mustahik

Setelah diputuskan menjadi mustahik dilakukan pendataan kembali terhadap mustahik untuk dimasukkan ke dalam musathik dari BMH cabang Balikpapan.

b. Penganggaran dana zakat ke dalam program-program

Setelah data tentang jumlah mustahik telah didapat dengan lengkap, BMH cabang Balikpapan akan melakukan penganggaran jumlah dana yang akan disalurkan ke dalam program-program BMH cabang Balikpapan yaitu, program pendidikan, dakwah, sosial dan ekonomi.

Penganggaran ini oleh BMH cabang Balikpapan didasarkan kepada jumlah dana yang terhimpun dan jumlah *mustahik* yang akan menerima dana zakat tersebut sesuai dengan kebutuhan para *mustahik*.

c. Pembagian dan penyaluran dana zakat kepada para mustahik

Setelah data tentang mustahik telah didaapt dengan lengkap dan telah dilakukan penganggaran dana yang akan disalurkan ke dalam program-program, maka proses terakhir yang dilakukan adalah pembagian dana zakat sesuai dengan program BMH dan sesuai dengan kebutuhan mustahik itu sendiri.

C. Penerapan program pendayagunaan dana zakat pada BMH cabang Balikpapan tahun 2008 dan 2009

1. Penghimpunan dana

Selama tahun 2008-2009 BMH cabang Balikpapan dalam penghimpunan dana yang disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerima zakat diperoleh dari beberapa sumber yakni:

- 1) Dana zakat
- 2) Dana Infak/shadaqah
- 3) Dana solidaritas kemanusiaan
- 4) Dana pengelola
- 5) Dana bagi hasil bank
- 6) Dana non syariah, dan
- 7) Dana wakaf syariah

Secara rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Penerimaan BMH Cabang Balikpapan tahun 2008/2009⁷

No.	Sumber dana	Jumlah dana	
		2008	2009
1.	Dana zakat	Rp. 5.986.899.965,42	Rp. 6.332.961.609,87
2.	Dana Infak/shadaqah	Rp. 1.829.178.627,00	Rp. 2.973.536.103,70
3.	Dana solidaritas kemanusiaan	Rp. 44.325.538,00	Rp. 201.813.400,00
4.	Dana pengelola	Rp. 317.110.650,00	Rp. 206.293.500,00

⁷ Rekap Laporan Sumber dan Penggunaan dana Baitul Maal Hidayatullah cabang Balikpapan tahun 2008-2009

5.	Dana bagi hasil bank	Rp. 413.281,20	Rp. 109.563,23
6.	Dana non syariah	Rp. 21.970.096,00	Rp. 4.286.674,98
7.	Dana wakaf syariah	Rp. 10.752.900,00	Rp. 8.008.500,00
TOTAL		Rp. 8.210.651.058,57	Rp. 9.727.009.351,78

Dari tabel di atas terlihat bahwa dalam periode tahun 2008-2009 terjadi peningkatan penerimaan total dana yang diperoleh oleh BMH cabang Balikpapan di mana pada tahun 2008 total penerimaan sebesar Rp. 8.210.651.058,57 meningkat menjadi Rp. 9.727.009.351,78 pada tahun 2009 atau meningkat 18% dari total penerimaan pada tahun 2008.

2. Penyaluran dana

Penyaluran dana zakat oleh BMH cabang Balikpapan dilakukan melalui program-program penyaluran dana sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

Namun dalam pelaksanaannya pada periode tahun 2008 dan 2009 tidak semua program yang telah dicanangkan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, hal ini dikarenakan berbagai kendala yang dihadapi BMH cabang Balikpapan. Oleh karenanya dalam pelaksanaannya demi menutupi beberapa program yang tidak dapat dijalankan maka BMH cabang Balikpapan mengsisasatinya dengan menggantinya dengan program-program lain yang mungkin dilaksanakan. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

a. Program pendidikan

Dalam pelaksanaannya pada periode tahun 2008-2009 untuk penyaluran dana melalui program pendidikan oleh BMH cabang Balikpapan dibagi kepada beberapa kegiatan-kegiatan yang meliputi:

- 1) Kegiatan Bantuan beasiswa, yang mana kegiatan beasiswa ini lagi terdiri dari Beasiswa Berkah, Beasiswa Kader Dai, Beasiswa Hafidz Qur'an
- 2) Bantuan untuk sarana pendidikan yang terdiri dari kegiatan bina sarana pendidikan, Subsidi SMP Alam gratis Manggar, Subsidi TKA/TPA binaan
- 3) Bina keterampilan mandiri pada periode tahun 2008 dan pemberdayaan Ibu Tangguh pada tahun 2009
- 4) Peningkatan kualitas SDI Da'i
- 5) Kegiatan Ramadhan, yang terdiri dari Pesantren kilat Ramadhan *for Kids* pada tahun 2008 dan pawai Ramadhan pada tahun 2009.
- 6) Sahabat guru

Adapun rincian jumlah penyaluran dana zakat melalui program pendidikan yang dilaksanakan oleh BMH cabang pada periode tahun 2008-2009 Balikpapan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Penyaluran dana program Pendidikan

No.	Program	Jumlah Dana	
		2008	2009
1.	Bantuan beasiswa berkah	Rp. 250.046.725	Rp. 320.246.625
2.	Bantuan beasiswa pelopor	Rp. 34.935.850	-
3.	Rumah Baca Anak	-	Rp. 21.034.725
4.	Bantuan sarana pendidikan	Rp. 37.975.500	Rp. 34.991.000

5.	Beasiswa pendidikan kader Dai	Rp. 729.806.000	Rp. 453.626.300
6.	Beasiswa Hafidz Qur'an	Rp. 177.998.000	Rp. 694.618.800
7.	Bina keterampilan mandiri	Rp. 10.000.000	-
8.	Pemberdayaan Ibu Tangguh	-	Rp. 5.060.000
9.	Peningkatan kualitas SDI Da'i	Rp. 15.052.475	Rp. 1.399.000
10.	Pesantren kilat Ramadhan <i>for Kids</i>	Rp. 1.990.000	-
11.	Pawai Ramadhan	-	Rp. 7.001.000
12.	Sahabat guru	Rp. 836.644.900	Rp. 720.591.000
13.	Subsidi SMP Alam gratis Manggar	Rp. 561.536.800	Rp. 646.249.000
14.	Subsidi TKA/TPA binaan	Rp. 71.973.700	Rp. 93.240.800
TOTAL		Rp. 2.727.960.700	Rp. 2.998.058.250

Dari tabel di atas terlihat bahwa dalam periode tahun 2008-2009 sejalan dengan peningkatan penerimaan total dana yang diperoleh oleh BMH cabang Balikpapan, pada penyaluran dana melalui program pendidikan juga mengalami peningkatan di mana pada tahun 2008 total penyaluran dana melalui program pendidikan sebesar Rp. 2.727.960.700 meningkat menjadi Rp. 2.998.058.250 pada tahun 2009 atau meningkat 9,9% dari total penyaluran dana melalui program pendidikan pada tahun 2008. Sedangkan dari periode tahun 2008-2009 jumlah penyaluran dana melalui program pendidikan terbesar adalah pada program sahabat guru dengan total penyaluran dana selama periode tahun 2008-2009 sebesar Rp 1.557.235.900 atau sebesar 27% dari total seluruh penyaluran dana melalui program pendidikan selama periode tahun 2008-2009.

b. Program dakwah

Penyaluran dana dalam program dakwah selama 2008-2009 oleh BMH cabang Balikpapan dibagi ke dalam beberapa bentuk kegiatan, yaitu:

- 1) Bantuan dalam bentuk sarana dakwah, terdiri dari bantuan sarana da'i, Bantuan sarana dakwah, Bantuan saraba ibadah, Pembangunan rumah dai
- 2) Bantuan dalam bentuk pembinaan dalam bidang dakwah, yaitu Bina dakwah daerah pinggiran, Bina dakwah ibnu sabil, Bina dakwah kependudukan, Bina dakwah muallaf, Bina dakwah muslimat, Da'I membangun negeri "DaMbaan" kota Balikpapan, Da'I membangun negeri "DaMbaan" wil. Kaltim, Layanan dan pengembangan dakwah umum, Layanan muzakki
- 3) Bantuan ramadhan, terdiri dari: Paket lebaran Da'I (PLAKAT), Program I'tikaf Ramadhan, Sebar da'I Ramadhan
- 4) Bentuk lainnya, seperti Buletin dakwah (Rahmat dan Silaturrahim), Pos da'i nasional, Relawan zakat, Say on media, Sosialisasi program ZISWaf

Tabel 4.4

Penyaluran dana melalui Program Dakwah

No.	Program	Jumlah Dana	
		2008	2009
1	Bantuan sarana da'i	Rp 5.800.000	Rp 75.275.000
2	Bantuan sarana dakwah	Rp 2.840.000	-
3	Bantuan saraba ibadah	Rp 22.445.000	-

4	Bina Dakwah Kepemudaan Islam	-	Rp 61.582.200
5	Pembinaan Daerah Pinggiran	-	Rp 105.823.200
6	Bina dakwah daerah pinggiran	Rp 73.766.625	-
7	Bina dakwah ibnu sabil	Rp 26.377.900	Rp 34.406.000
8	Bina dakwah kependudukan	Rp 69.644.075	
9	Bina dakwah muallaf	Rp 870.000	Rp 2.870.000
10	Bina dakwah muslimat	Rp 128.557.325	Rp 134.464.900
11	Buletin dakwah (Rahmat dan Silaturrahim)	Rp 248.129.700	Rp 213.882.100
12	Da'I membangun negeri "DaMbaan" kota Balikpapan	Rp 192.087.350	Rp 348.974.500
13	Da'I membangun negeri "DaMbaan" wil. Kaltim	Rp 111.799.875	Rp 59.041.250
14	Layanan dan pengembangan dakwah umum	Rp 564.405.533	Rp 387.970.800
15	Layanan muzakki	Rp 303.416.225	Rp 387.761.825
16	Paket lebaran Da'I (PLAKAT)	Rp 61.749.100	Rp 52.729.500
17	Pembangunan rumah dai	Rp 250.000.000	Rp 260.000.000
18	Pos da'i nasional	Rp 350.558.450	Rp 404.607.925
19	Program I'tikaf Ramadhan	Rp 7.000.000	Rp 9.000.000
20	Relawan zakat	Rp 403.905.875	Rp 481.261.825
21	Say on media	Rp 3.800.000	Rp 4.350.000
22	Sebar da'I Ramadhan	Rp 15.171.000	Rp 27.339.500
23	Sosialisasi program ZISWaf	Rp 267.226.800	Rp 255.422.475
24	Mitra Pendayagunaan	-	Rp 20.171.750
25	Paket Rmd-Idul Fitri	-	Rp 76.535.475
26	Wakaf Mushaf Al Quran	-	Rp 1.694.000
TOTAL		Rp 3.109.550.833	Rp 3.405.164.225

Dari tabel di atas terlihat bahwa dalam periode tahun 2008-2009 pada penyaluran dana melalui program dakwah juga mengalami peningkatan di mana pada tahun 2008 total penyaluran dana melalui program dakwah sebesar Rp 3.109.550.833 meningkat menjadi Rp 3.405.164.225 pada tahun 2009 atau meningkat 9,5% dari total penyaluran dana melalui program dakwah pada tahun

2008. Sedangkan dari periode tahun 2008-2009 jumlah penyaluran dana melalui program dakwah terbesar adalah pada Layanan dan pengembangan dakwah umum dengan total penyaluran dana selama periode tahun 2008-2009 sebesar Rp 952.376.333 atau sebesar 14% dari total seluruh penyaluran dana melalui program dakwah selama periode tahun 2008-2009.

c. Program sosial dan kemanusiaan

Dalam penyaluran dana zakat untuk program social dan kemanusiaan oleh BMH cabang Balikpapan dibagi pula dalam beberapa bentuk kegiatan, yaitu:

- 1) Bentuk bantuan sarana prasarana, yaitu Pembangunan sarana umum, Layanan mobil jenazah/ambulance.
- 2) Bentuk bantuan Aqiqah/Tasmiyah dan Khitanan missal
- 3) Bantuan kesehatan yaitu, Bantuan pengobatan Dhuafa, Sahabat paisen, Sidak sehat
- 4) Bantuan kegiatan ramadhan yaitu, Berkah fitrah, Buka puasa ditunggu, Paket rmd-idul fitri
- 5) Bantuan dalam bentuk santunan terdiri dari: Bina dakwah muallaf, Sahabat napi, Santunan ortu jompo dan janda, Santunan panti asuhan, Santunan untuk simiskin, Santunan Da'I dan Da'iyah.

- 6) Bantuan dalam menghadapi bencana alam dan lainnya, yaitu, program bantuan Korban bencana alam, Peduli konflik palestina, SAR,
- 7) Bantuan lainnya yaitu: Tebar hewan kurban berkah nusantara, Wisata sosial.

Tabel 4.5

Penyaluran dana melalui Program Sosial dan Kemanusiaan

No.	Program	Jumlah Dana	
		2008	2009
1	Aqiqah/Tasmiyah	Rp 25.250.000	Rp 8.600.000
2	Bantuan pengobatan Dhuafa	Rp 40.530.850	Rp 19.156.000
3	Berkah fitrah	Rp 211.510.000	Rp 110.277.250
4	Bina dakwah muallaf	Rp 1.000.000	
5	Buka puasa ditunggu	Rp 43.761.425	Rp 80.208.000
6	Khitanan Massal	Rp 61.104.200	Rp 67.106.325
7	Bantuan Korban bencana alam	Rp 13.925.000	Rp 102.074.500
8	Peduli konflik Palestina		Rp 100.789.800
9	Sahabat nabi	Rp 3.445.000	Rp 4.170.000
10	Sahabat paisen	Rp 25.033.000	Rp 19.450.000
11	Santunan ortu jompo dan janda	Rp 45.886.300	Rp 166.359.500
12	Santunan panti asuhan	Rp 85.871.675	Rp 2.000.000
13	Santunan untuk simiskin	Rp 59.008.650	Rp 123.161.475
14	Santunan Da'I dan Da'iyah	Rp 2.847.500	
15	SAR		Rp 6.040.000
16	Sidak sehat	Rp 14.365.217	Rp 48.849.500
17	Tebar hewan kurban Berkah Nusantara	Rp 313.593.000	Rp 341.792.000
18	Wisata social		Rp 350.000
19	Pembangunan sarana umum	Rp 28.595.000	
20	Layanan mobil Jenazah/Ambulance	Rp 150.000	
21	Santunan Kematian		Rp 1.800.000
22	Paket rmd-idul fitri	Rp 107.169.300	

23	Mitra Pendayagunaan		Rp 20.409.250
24	Bina Sapu Jalanan	Rp 1.064.000	
25	Sayang Sahabat	Rp 180.000	
TOTAL		Rp 1.084.290.117	Rp 1.222.593.600

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada penyaluran dana melalui program sosial dan kemanusiaan dalam periode tahun 2008-2009 juga mengalami peningkatan sebesar 12,7% dari total penyaluran dana melalui program sosial dan kemanusiaan pada tahun 2008. Di mana pada tahun 2008 total penyaluran dana melalui program sosial dan kemanusiaan sebesar Rp 1.084.290.117 meningkat menjadi Rp 1.222.593.600 pada tahun 2009. Sedangkan dari periode tahun 2008-2009 jumlah penyaluran dana melalui program sosial dan kemanusiaan terbesar adalah pada Tebar hewan kurban Berkah Nusantara dengan total penyaluran dana selama periode tahun 2008-2009 sebesar Rp 655.385.000 atau sebesar 28,4% dari total seluruh penyaluran dana melalui program sosial dan kemanusiaan selama periode tahun 2008-2009.

d. Program ekonomi

Penyaluran dana zakat melalui program ekonomi yang dilaksanakan BMH cabang Balikpapan pada periode tahun 2008-2009 meliputi dari :

- 1) Pemberdayaan masy-penguatan BMT
- 2) Pemberdayaan Dhuafa
- 3) Pemberian modal UMKM

4) Penggemukan sapi-kariangau

Tabel 4.6
Penyaluran dana melalui Program Ekonomi

No.	Program	Jumlah Dana	
		2008	2009
1	Pemberdayaan masy-penguatan BMT	Rp 91.036.775	Rp 40.751.225
2	Pemberdayaan Dhuafa	Rp 2.185.000	Rp 25.089.850
3	Pemberian modal UMKM	Rp 83.084.000	-
4	Penggemukan sapi-kariangau	Rp 48.329.925	Rp 798.500
TOTAL		Rp 224.635.700	Rp 66.639.575

Dari tabel di atas terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah penyaluran dana pada program ekonomi di mana pada total penyaluran dana pada tahun 2008 sebesar Rp. 224.635.700 menurun menjadi Rp. 66.639.575 atau sebesar 70,3%. Adapun jumlah penyaluran terbesar adalah pada program pemberdayaan masyarakat BMT dengan total penyaluran dana sebesar Rp.131.788.000 atau sebesar 45% dari total penyaluran dana dalam program ekonomi.

D. Kendala-kendala yang dihadapi oleh BMH cabang Balikpapan

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional Baitul Maal Hidayatullah cabang Balikpapan menurut bapak Abdul Chajib Halik, SE (34) sejauh ini belum dapat dilaksanakan secara maksimal karena terbendung dengan

beberapa kendala. Adapun kendala utama yang masih menjadi permasalahan di BMH cabang Hidayatullah ini menurut nya adalah:

a. Kendala SDM.

Kurangnya SDM yang memadai menjadi masalah utama dalam pengembangan BMH cabang Balikpapan. Di mana sampai saat ini BMH cabang Balikpapan masih kesulitan mendapatkan SDM yang punya kompeten di bidang penyaluran zakat ini, bahkan sebagian besar pegawai BMH cabang Balikpapan berlatarbelakang pendidikan yang kurang sesuai dengan bidang penyaluran zakat. Hal inilah yang menyebabkan kegiatan-kegiatan dan program-program BMH masih belum dapat dijalankan dengan maksimal.

b. Paradigma masyarakat tentang berzakat.

Kendala kedua yang masih dihadapi BMH cabang Balikpapan adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat dan bagaimana tata cara berzakat sehingga dana yang dapat dikumpulkan masih kurang optimal. Sejauh ini masyarakat di Balikpapan masih ada yang beanggapan bahwa zakat adalah zakat fitrah yang dikeluarkan pada bulan ramadhan saja.

Untuk mengatasi hal ini oleh BMH cabang Balikpapan terus melakukan sosialisasi dan penyuluhan demi memberikan pemahaman yang benar tentang zakat.

c. Program-program yang masih belum optimal

Kendala ketiga yang dihadapi oleh BMH cabang Balikpapan adalah program-program yang belum optimal karena dilihat pada tahun 2008 ada program yang tersalurkan, kemudian pada tahun 2009 program tersebut hilang atau ditiadakan. Ini di karenakan perencanaan dan pemberdayaan dana belum mencakup keseluruhan masyarakat pada tahu 2009.

E. Analisis Pengelolaan dana Zakat BMH cabang Balikpapan

1. Manajemen Pengelolaan dana

Dalam manajemen pengelolaan dana di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) cabang Balikpapan ini menggunakan cara perencanaan program-program yang akan dilakukan pada tahun berikutnya dengan cara rapat kerja anggaran tahunan (RPAT) agar setelah dana yang dihimpun dapat dikelola dengan baik dan dapat disalurkan dengan lancar dan kena sasaran. Sedangkan untuk evaluasinya digunakan cara rapat kerja anggaran bulanan (RPAB) agar diketahui apakah dana tersebut terjadi kekurangan dana atau kelebihan dana, kemudian dilakukan evaluasi apakah RPAT dapat dilakukan secara maksimal atau tidak kedepannya.

2. Penghimpunan dana

Dalam penghimpunan dana yang dilakukan oleh BMH cabang Balikpapan telah sesuai dengan Al-Quran surah At-Taubah ayat 103 yakni “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka.

Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”. BMH yang bertindak sebagai lembaga amil zakat memahami betul bahwa teknik penghimpunan pada masa Rasulullah adalah menjemput langsung zakat bukan menunggunya. Bahkan BMH mengembangkannya lagi dengan cara sistem transfer lewat bank atau ATM dan layanan perwakilan, selain sistem jemput zakat dan datang ke kantor BMH langsung.

Kegiatan penyaluran dana zakat yang dilaksanakan BMH cabang Balikpapan selama periode tahun 2008-2009 secara keseluruhan dari segi jumlah dana yang disalurkan mengalami peningkatan. Pada tahun 2008 jumlah dana yang disalurkan sebesar Rp. 7.146.437.350 meningkat menjadi Rp. 7.692.455.650 hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah pendapatan pada priode tahun 2008-2009 di mana pada tahun 2008 total penerimaan sebesar Rp. 8.210.651.058,57 meningkat menjadi Rp. 9.727.009.351,78 pada tahun 2009 atau meningkat 18% dari total penerimaan pada tahun 2008.

3. Penyaluran dana zakat BMH cabang Balikpapan

Sebagai sebuah lembaga pengelola dana zakat, infak dan sadaqah yang memiliki kegiatan dalam penghimpunan, pengumpulan dan penyaluran dana zakat, sudah seharusnya BMH cabang Balikpapan dalam setiap kegiatannya berpedoman pada ketentuan syariat Islam. Dalam pengelolaan zakat ini sendiri, ulama fikih telah membuat beberapa kaidah dalam

menyalurkan dana zakat sebagaimana telah disampaikan pada bab terdahulu.

Modal penyaluran yang digunakan BMH cabang Balikpapan, *muzzaki* menyalurkan dana zakat lewat lembaga amil zakat, jadi *muzzaki* lebih merasa aman dana zakat yang disalurkan diserahkan kepada BMH cabang Balikpapan lebih aman dan terjamin akan sampai kepada yang membutuhkan dana tersebut. Ini sesuai dengan Kaidah zakat yang terdapat dalam buku Yusuf Qardhawi sebagaimana yang telah dijelaskan di bab terdahulu.

Bedasar pada beberapa kaidah yang telah ditentukan oleh para ulama fikih, sejauh ini kaidah-kaidah tersebut sejalan dengan apa kegiatan pengelolaan dan penyaluran dana zakat yang dilaksanakan oleh BMH cabang Balikpapan. Hal ini terlihat dari mekanisme penentuan para *mustahik* dan jumlah dana zakat yang akan disalurkan oleh BMH cabang Balikpapan pelaksanaannya melalui beberapa tahapan.

Dalam menentukan para *mustahik* oleh BMH cabang Balikpapan dilakukan melalui beberapa proses survey secara mendalam sehingga dana yang disalurkan benar-benar telah disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerima (delapan kelompok) sesuai dengan Alquran surah At-Taubah ayat 60

Dalam penentuan jumlah dana zakat yang akan disalurkan oleh BMH cabang Balikpapan selalu melalui proses penganggaran dana ke dalam program-program yang berdasarkan pada kebutuhan *mustahik* dan jumlah

dana yang terhimpun. Hal ini sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan oleh ulama fikih, di mana dalam kaidah itu disebutkan bahwa: alokasi dana zakat atas dasar kecukupan dan keperluan, dan berdasarkan harta zakat yang terkumpul.

Kemudian, melihat Penyaluran dana yang dilaksanakan oleh BMH cabang Balikpapan secara umum ditujukan ke arah konsumtif dan produktif. Hal ini sesuai dengan kaidah berikutnya bahwa dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat, agar dana zakat yang disalurkan selektif untuk kebutuhan konsumtif atau produktif. Konsep pendistribusian inipun yang disampaikan Fakhruddin dalam bukunya Fikih dan Manajemen Zakat di Indonesia.

Penyaluran dana ke arah konsumtif yang dilaksanakan oleh BMH cabang Balikpapan dalam hal ini terwujud dalam bentuk program pendidikan, program sosial kemanusiaan dan program dakwah yang mana ketiga program ini lebih bersifat meringankan beban hidup sehari-hari. Misalnya penyaluran dana zakat dilakukan oleh BMH cabang Balikpapan dalam bentuk bantuan beasiswa kepada anak yatim dan dhuafa, santunan penunjang belajar kepada anak yatim dan dhuafa untuk keperluan sarana penunjang pendidikan (buku, alat tulis, seragam, sepatu, sepeda) dan pembinaan kepada anak-anak putus sekolah dan atau anak dari keluarga kurang mampu yang berada didaerah pinggiran sebagai binaan. Santunan lansia kepada fakir miskin yang telah lanjut usia, santunan ghorim kepada keluarga miskin yang mempunyai banyak hutang guna mencukupi

kebutuhan hidup sehari-hari, santunan sosial kepada keluarga miskin untuk keperluan makan, pengobatan, santunan guru ngaji kepada guru-guru ngaji di TPQ.

Sementara dalam penyaluran dana zakat yang bersifat produktif terwujud dalam program ekonomi, dalam bentuk pemberdayaan ekonomi perorangan, Home industri dan usaha kecil produktif dengan memberikan bantuan modal dan pendampingan usaha melalui koperasi syariah milik BMH yakni BMT Umat Mandiri. Program ini lebih diarahkan kepada pemberdayaan mustahiq. Sebab dalam program pendayagunaan zakat ini bertujuan untuk jangka panjang demi kesejahteraan mustahiq.

Pendistribusian dana zakat oleh BMH cabang Balikpapan yang ditujukan ke arah konsumtif dan produktif, ini menunjukkan bahwa pendistribusian dana zakat BMH cabang Balikpapan sejauh ini tidak hanya menggunakan pendekatan secara parsial. Di mana dalam hal ini ditujukan kepada orang yang miskin dan lemah serta dilaksanakan secara langsung dan bersifat insidentil. Namun juga menggunakan pendekatan secara struktural, di mana lebih mengutamakan pemberian pertolongan secara berkesinambungan yang bertujuan agar *mustahiq* zakat dapat mengatasi masalah kemiskinan dan diharapkan nantinya mereka menjadi *muzaki*.

Kemudian pendistribusian dana zakat BMH cabang Balikpapan yang ditujukan ke arah konsumtif dan produktif ini jika dilihat dari jumlah dana yang disalurkan dalam program penyaluran selama periode tahun 2008-2009 yang terbesar adalah penyaluran dana untuk program dakwah dimana pada

tahun 2008 sebesar Rp 3.109.550.833 dan pada tahun 2009 sebesar Rp 3.405.164.225. Sedangkan yang paling kecil adalah penyaluran dana untuk program ekonomi di mana pada tahun 2008 sebesar Rp. 224.635.700 dan pada tahun 2009 sebesar Rp. 66.639.575.

Hal ini menunjukkan sampai periode tahun 2008-2009 penyaluran dana zakat oleh BMH cabang Balikpapan masih terfokus dalam penyaluran dana untuk kebutuhan konsumtif. Sedangkan untuk kebutuhan produktif masih terbilang rendah karena hanya 3,14% dari total jumlah dana yang disalurkan pada tahun 2008 dan 0,9% dari total jumlah dana yang disalurkan pada tahun 2009.

4. Kendala yang dihadapi BMH cabang Balikpapan

Kendala yang dihadapi BMH cabang Balikpapan dalam kegiatan pengelolaannya adalah kurangnya SDM yang memadai dan punya kompetensi di bidang pendayagunaan zakat, dan masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang berzakat. Semua lembaga keuangan syariah pasti terkendala minimnya SDM yang menguasai dalam bidang kesyariahan, minimnya SDM ini juga menjadi kendala besar mensosialisasikan betapa pentingnya membayar zakat kepada lembaga-lembaga zakat agar dalam penyaluran dana zakat sesuai dengan keperluan dan dapat digunakan sesuai dengan keperluan konsumtif dan produktif sesuai dengan buku Fakhruddin dalam bukunya fikih dan manajemen zakat.

Alangkah lebih baik, jika BMH cabang Balikpapan ini sering mengadakan seminar-seminar dan banyak mengundang pakar-pakar zakat

yang ada di Indonesia guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sangat pentingnya membayar zakat ke BAZ atau LAZ untuk kepentingan rakyat kecil. Bahkan bila perlu, untuk lebih meningkatkan lagi pemahaman membayar zakat sejak dini kepada BAZ atau LAZ, bisa diadakan penyuluhan-penyuluhan ke sekolah-sekolah menengah atas yang ada di Kota Balikpapan. Agar mereka tahu betapa pentingnya menyalurkan zakatnya ke lembaga zakat untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat kecil.

Kemudian BMH cabang Balikpapan bisa terus meningkatkan atau mengeluarkan ide-ide kreatif guna dijadikan program penyaluran dana zakat kepada rakyat kecil yang bersifat produktif jangka panjang bukan hanya sekedar konsumtif yang hanya bersifat sementara atau jangka pendek. Agar masyarakat bisa beralih yang tadinya *mustahiq* menjadi *muzakki* baru, sehingga roda perekonomian masyarakat menjadi lebih baik lagi.